

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Bentuk-Bentuk dukungan sosial terhadap ketahanan keluarga pasangan pernikahan jarak jauh ada 5 yaitu: Dukungan emosional, Dukungan instrumental, Dukungan informasi, Dukungan Pertemanan, Dukungan penghargaan.
2. Faktor-faktor ketahanan keluarga memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi dengan bentuk-bentuk dukungan sosial dalam mempertahankan ketahanan pasangan pernikahan jarak jauh (long distance marriage). Faktor ketahanan keluarga yang meliputi keluarga berkumpul, keluarga berinteraksi, keluarga berdaya, serta keluarga peduli dan berbagi terbukti tidak dapat dipisahkan dari keberadaan dukungan sosial yang diterima oleh pasangan, baik dari pasangan itu sendiri, keluarga besar, maupun teman dekat. Faktor keluarga berkumpul memiliki hubungan yang kuat dengan dukungan pertemanan dan dukungan emosional. Faktor keluarga berinteraksi berkaitan erat dengan dukungan emosional dan dukungan informasional. Faktor keluarga berdaya memiliki hubungan signifikan dengan dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Faktor keluarga peduli dan berbagi berhubungan langsung dengan dukungan emosional, dukungan penghargaan, serta dukungan pertemanan. Dukungan sosial memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap ketahanan keluarga dalam pernikahan jarak jauh. Ketahanan keluarga tidak hanya ditentukan oleh komitmen pasangan, tetapi juga oleh kualitas dan keberagaman dukungan sosial yang diterima. Semakin kuat dan lengkap bentuk dukungan sosial yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat ketahanan keluarga dalam menghadapi tantangan pernikahan jarak jauh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dukungan sosial terhadap ketahanan keluarga pasangan pernikahan jarak jauh (long distance marriage), maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasangan Pernikahan Jarak Jauh

Pasangan pernikahan jarak jauh diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas komunikasi serta kebersamaan, meskipun terbatas oleh jarak. Pemanfaatan teknologi komunikasi seperti telepon dan video call secara rutin perlu dioptimalkan sebagai bentuk dukungan emosional dan pertemanan. Selain itu, pasangan disarankan untuk saling memberikan penghargaan, perhatian, dan dukungan moral agar rasa percaya diri, rasa aman, dan kelekatan emosional tetap terjaga.

2. Bagi Keluarga Besar

Keluarga besar diharapkan dapat berperan aktif sebagai sistem pendukung dengan memberikan dukungan emosional, instrumental, dan informasional kepada pasangan pernikahan jarak jauh. Sikap peduli, kesediaan mendengarkan, serta bantuan nyata dalam kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan untuk memperkuat faktor keluarga peduli dan berbagi serta meningkatkan keberdayaan keluarga.

3. Bagi Teman Dekat dan Lingkungan Sosial

Teman dekat dan lingkungan sosial diharapkan dapat memberikan dukungan pertemanan yang positif, seperti menemani, menghibur, dan membantu aktivitas sehari-hari ketika diperlukan. Dukungan ini berfungsi sebagai pelengkap dukungan dari keluarga dan pasangan, serta membantu mengurangi rasa kesepian dan stres yang dialami oleh pasangan pernikahan jarak jauh.

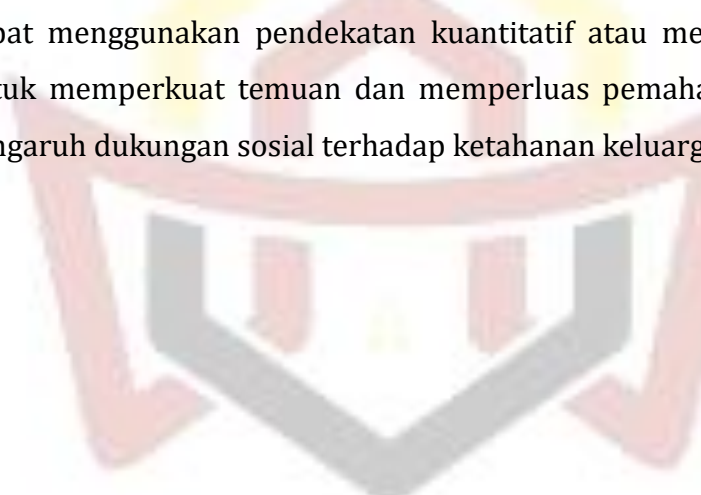
4. Bagi Pemerintah dan Lembaga Sosial

Pemerintah dan lembaga sosial diharapkan dapat menyediakan program pendampingan keluarga, penyuluhan perkawinan, serta

layanan konseling keluarga, khususnya bagi pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh. Program-program tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya dukungan sosial dan ketahanan keluarga dalam menghadapi tantangan pernikahan jarak jauh.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai ketahanan keluarga pada pernikahan jarak jauh dengan melibatkan subjek yang lebih beragam, baik dari segi latar belakang ekonomi, budaya, maupun wilayah penelitian. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk memperkuat temuan dan memperluas pemahaman mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap ketahanan keluarga.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Daftar Pustaka

- Aini Aryani, L. (2018). *Fiqih LDR Suami Istri*. 1–26.
- Alfonika, C. (2022). Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Jarak Jauh (LDR) Dalam Konteks Relationship Maintenance Pada Masyarakat Rantau Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Almarkomah, A. (2022). Hubungan Antara Trust Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Yang Menjalani Long Distance Relationship. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Amany Lubis, D. (2018). Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam. *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, 1–15.
- Azza Afirul Akbar. (2023). Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Dengan Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Long Distance Marriage (LDM). *Jurnal At-Taujih*, 3(1), 67–79. <https://doi.org/10.30739/jbkid.v3i1.2342>
- BPS Kabupaten Padang Pariaman. (2024).
- Christanti, A., & Wati, C. L. S. (2023). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau yang berdomisili di dormitory Unika Atma Jaya. *Jurnal Psiko Edukasi*, 21(2), 106–122. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i2.4947>
- Decyana Ristiani, Pudjosntosa, H., & A. N. (n.d.). Pemeliharaan Hubungan Berpacaran Long Distance Relationship Sampai Ke Jenjang Pernikahan: Studi Pengalaman Menjalani Hubungan Berpacaran Dengan Seorang Pelaut Kapal Kargo. 1–16.
- Dwi Hardani Oktawirawan. (2022). Strategi keluarga tangguh menjalani pernikahan jarak jauh. *Penguatan Ketahanan Keluarga Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia Unggul*, 39–51.
- Elbaliem, G. K., Widiastuti, T. R., & Purboningsih, E. R. (2020). Analisis Dyadic

Relationship Maintenance Behavior Pada Pasangan Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh. *Psycho Idea*, 18(2), 180.
<https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.7340>

Fikri. (2024). *Psikologi Sosial*.

Hartinah, S. (2024). Nafkah Lahir dan Batin untuk Pasangan LDR Perspektif Mubadalah (Studi Kasus di Kecamatan Sugihwaras).

Hasbi Awaliya Fajar. (2023). Pandangan Kiai Pesantren terhadap Fenomena Long Distance Relationship (LDR) Pasangan Suami Istri di Kabupaten Jember. 02(01), 15–22.

Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). Konsep Dukungan Sosial. 3(2), 91–102.

Husen, A. H. (2024). Self Disclosure Pasangan Dewasa Awal yang Menjalani LDR dalam Mempertahankan Hubungan Hingga Jenjang Pernikahan. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 1–23.

Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2), 153–169.
<https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>

Linda Ekaningrum, Sukmawati, F., & A. I. (2023). Strategi Hubungan Suami Istri (LDR) pada Keluarga TNI Wing III Paskhas Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak. 1–23.

Mas Lan Rif'ati, A. A. (2018). Konsep Dukungan Sosial. 3(2), 91–102.

Meitia Safitri, Syukriati, Putri, N. S., Maisonni, M. F. P., & A. R. (2024). Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketahanan Keluarga: Sebuah Studi Literatur. *AFEKSI: Jurnal Psikologi*, 03(02), 169–182.

Mirsanti, D. (2015). Distress, Trust dan Self Disclosure sebagai Prediktor Ketidakpuasan Pernikahan Peserta PPDS 1 Pria Program Studi Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan Long Distance Relationship. 1–60.

- Mubarokah, A. N. L. (2024). Analisis Upaya Pemenuhan Hak dan Kewajiban Pasangan Suami Istri LDR Perspektif Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam.
- Mujahidin, S., & Amini, E. I. A. (2017). *Buku Seri Orang Tua: Penguatan Ketahanan Keluarga*.
- Mukaromah, A. A. (2023). Perkawinan Hubungan Jarak Jauh Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Langgongsari Cilongok).
- Najah, R. (2024). Long Distance Relationship dalam Perspektif Hukum Islam.
- Octarina, V. (2022). Upaya Pemenuhan Hak dan Kewajiban Pasangan Suami Istri LDR Karena Tuntutan Pekerjaan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
- Prameswara, A. D., & Sakti, H. (2016). Pernikahan Jarak Jauh (Studi Kualitatif Fenomenologis pada Istri yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh). *Jurnal Empati*, 5(3), 417–423.
- Prayitno, I. H., Sofwan, E., & Ibrohim. (2021). Konsep Ketahanan Keluarga yang Ideal untuk Menciptakan Keluarga yang Tangguh dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan. *Garda-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70–85.
- Prayitno, U. S., Retnaningsih, H., Prihatin, R. B., Mulyadi, M., & Winurini, S. (2016). Ketahanan Keluarga untuk Kemajuan Bangsa.
- Primasari, D. A. (2020). Kehidupan Keluarga Long Distance Marital Relationship. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13(1), 96–102.
- Purnawan, P. O., & Kusumiati, R. Y. E. (2024). Hubungan Antara Kepuasan Pernikahan Dengan Intensi Berselingkuh Pada Pasangan LDR. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1525–1533.
- Putra, G. J. (2019). *Dukungan pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Oksana Publishing.

- Putri, V. Y. (2022). Upaya Pemenuhan Hak dan Kewajiban Pasangan Suami Istri LDR Karena Tuntutan Pekerjaan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
- Rika Widianita, D. (2023). Pemenuhan Hak dan Kewajiban Keluarga LDR (Analisis Ikrar Taklik Talak dalam Perkawinan Studi Kasus di Kabupaten Pekalongan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rubyasih, A. (2016). Model Komunikasi Perkawinan Jarak Jauh. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(1), 109–119.
- Sabrina Nurfianti, N., dkk. (2023). Dukungan Sosial Sebagai Determinan Kesehatan Mental pada Remaja dengan Keluarga Broken Home. *Journal of Communication and Social Sciences*, 1(1), 25–36.
- Salsabiela, F. A. (2023). Dampak Long Distance Relationship (LDR) terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri pada Keluarga TNI.
- Stiawan, T., Farisi, S. Al, & Prihatini, N. A. (2022). Ketahanan Keluarga pada Pasangan LDR. *MAQASID: Jurnal Studi Hukum Islam*, 7(1).
- Sudarman, & Reza, F. A. (2021). Dukungan Sosial Keluarga pada Supervisor Covid-19.
- Suryani, C. (2017). Dukungan Sosial di Media Sosial. *Bunga Rampai Komunikasi Indonesia*, 251–261.
- Suryani, D., & Widyastuti, R. A. (2023). Peran Dukungan Sosial dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 21(1), 18–25.
- Tanjung, A. A., & Ariyadi, A. (2021). Hubungan dalam Pernikahan Jarak Jauh Menurut Hukum Islam. *Mitsaqan Ghalizan*, 1(1), 56–71.
- Taufiiqoh, M. R., & Krisnatuti, D. (2024). Family Characteristics, Social Support, Husband-Wife Interaction, and Marital Quality on Long-Distance Marriage. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 17(1), 41–52.

Tenri Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*.

Udji Asiyah. (2022). *Ketahanan Keluarga Multi Perspektif*.

Viana, H. (2023). Implementasi Kewajiban Suami terhadap Hak Nafkah Istri yang Berjauhan (LDR) Ditinjau Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Perspektif Islam.

Wawancara. Irma. 2025..

Wawancara. Yurnita. 2025.

Wawancara. Susi. 2025.

Wawancara. Ricis. 2025.

Wawancara. Emi. 2025.

Wawancara. Afrida. 2025.

Wawancara. Khairumi. 2025.

Wawancara. Syafei. 2025.

Wawancara. Ghazali. 2025.

Wawancara. Betri. 2025.

Wawancara. Alber. 2025.

Wawancara. Abdan. 2025.

Wawancara. Dila. 2025.

Wawancara. Ata. 2025.

Wawanacara. Fajri. 2025.

Zakiyah, R. U., & Nuraeni, E. (2020). Pola Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri LDR di Desa Batujaya, Karawang. *Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Keluarga dan Peradilan Islam*, 1(2), 165–178